

SKRIPSI

**ANALISIS BAHAYA PEKERJAAN MEMBUBUT PADA  
SISWA SMKN 56 JAKARTA MENGGUNAKAN METODE  
*HAZARD AND OPERABILITY STUDY (HAZOPS)***



*Mencerdaskan &  
Memartabatkan Bangsa*

DANANG RIFKY HIDAYAT

5315145527

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2021**

## ABSTRAK

Penelitian ini adalah analisis risiko bahaya pada proses pekerjaan membubut pada ruang bengkel teknik pemesinan SMKN 56 Jakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam terhadap siswa dan juga guru. Analisis data menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman yaitu dengan mereduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan: (1) bahaya yang teridentifikasi di bengkel SMKN 56 Jakarta sejumlah 16 bahaya dengan klasifikasi sumber bahaya sejumlah 9 sumber bahaya (2) penilaian risiko di bengkel SMKN 56 Jakarta terdiri dari bahaya dengan risiko rendah sejumlah 7 bahaya, bahaya dengan risiko sedang sejumlah 4 bahaya, bahaya dengan risiko tinggi 3 bahaya dan bahaya dengan risiko *extreme* 2 bahaya (3) saran pengendalian risiko yang disarankan untuk bengkel SMKN 56 Jakarta meliputi 16 tindakan yang berfokus terhadap tingkat risiko tinggi hingga ekstrim sehingga terjadi penurunan tingkat risiko bahaya yang semula ekstrim menjadi tinggi. Peneliti menyarankan kepada pihak sekolah yaitu dengan melakukan perawatan dan pengecekan secara berkala pada mesin dan alat-alat yang digunakan pada pekerjaan membubut, memberikan informasi kepada siswa tentang hal-hal yang perlu diperhatikan pada saat sebelum melakukan pekerjaan membubut sampai selesai, membuat poster K3 tentang prosedur pekerjaan membubut dengan melibatkan semua pihak pengguna fasilitas bubut seperti guru, teknisi, dan siswa dalam upaya menciptakan kondisi yang aman, nyaman, sehat dan selamat sebagai bagian dari budaya dan karakter produktif.

**Kata Kunci:** Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Bengkel SMK